

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Kualitas Hidup pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di klinik Pratama Dr Eny Iskawati. Semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2. Sedangkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar Pasien pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di klinik Pratama Dr Eny Iskawati memiliki Kecerdasan emosional dan Kualitas hidup yang cenderung tinggi dengan presentase subjek masing-masing sebesar 100%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.298. koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional menunjukkan kontribusi 29.8% terhadap Kualitas Hidup dan sisanya 70.2% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu Kesehatan Fisik, Hubungan Sosial, Lingkungan.

#### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Subjek

Subjek pada umumnya memiliki Kualitas Hidup dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut subjek yang menjadi bagian dalam penelitian ini yaitu pasien diabetes melitus tipe 2 di klinik pratama Dr Eny Iskawati untuk mempertahankan kualitas hidup yang telah dimiliki. Salah satu yang dilakukan yaitu membangun kecerdasan emosional dengan cara dapat mengelola diri dengan baik dan mampu berinteraksi dan memotivasi diri dengan baik.

b. Bagi Klinik

Bagi Klinik Pratama Dr Eny Iskawati dapat mempertahankan kualitas Hidup pada pasien Diabetes Melitus tipe 2 dapat dilakukan dengan meningkatkan persepsi positif Kualitas Hidup pasien Diabetes Melitus tipe 2, Kualitas hidup adalah persepsi individu mengenai kehidupannya di masyarakat yang terkait dengan standar, tujuan, harapan, kepuasan dan kesejahteraan hidup, tingkat kepuasan hidup secara keseluruhan yang positif atau negative dipengaruhi oleh persepsi individu tertentu penting bagi mereka, dapat dikatakan bahwa kualitas hidup berkaitan dengan persepsi individu mengenai beberapa aspek kehidupan yang penting bagi individu. Seseorang yang memiliki system pengontrolan diri dan emosi yang baik akan memiliki kecerdasan emosi tinggi untuk mampu menguasai diri, mengelola emosi memotivasi diri, dan mengarahkan dirinya untuk lebih produktif dalam berbagai hal.

- c. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, diharapkan untuk memilih subjek penelitian dalam jumlah yang lebih banyak agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi subjek sebenarnya. Peneliti menyadari bahwa jumlah subjek penelitian terbilang cukup sedikit untuk bisa mewakili keseluruhan Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 pada Klinik Pratama Dr Eny Iskawati.